

Pemberdayaan E-Library Pada SMA Muhammadiyah Sambas

Muhammad Qadafi Kharuzzaman

STMIK Pontianak
Jalan Merdeka No. 372, Pontianak
Telp (0561) 735555, Fax (0561) 737777
e-mail: m.qadafi.k@gmail.com

Abstrak

Perpustakaan merupakan sarana utama dalam proses belajar siswa. Saat ini SMA Muhammadiyah Sambas belum memiliki sistem informasi perpustakaan. Hal ini menjadi suatu alasan untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan demonstrasi pemanfaatan e-library sebagai sarana penunjang kemajuan perpustakaan sekolah. Salah satu permasalahan yang terjadi pada SMA adalah belum maksimalnya penggunaan perpustakaan sebagai penunjang literatur sekolah. Atas dasar hal tersebut maka dirasakan sangat perlu untuk memberikan pengetahuan dan pelatihan kepada siswa-siswi dan staf perpustakaan. Tujuan utama pada kegiatan ini adalah agar para siswa dan staf perpustakaan dapat mengakses buku yang tersedia di perpustakaan SMA Muhammadiyah Sambas di mana dan kapan saja. Hasil dari Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini telah terlaksana dengan baik dan lancar. Kedepannya diperlukan kegiatan seperti workshop dan pelatihan e-library sehingga peserta dapat langsung praktek menggunakan e-library tersebut sebagai pembelajaran.

Kata kunci: E-Library, Perpustakaan, Pelatihan

1. Pendahuluan

Digital Library pada saat ini menjadi penting bagi seluruh perpustakaan sekolah untuk memilikinya, karena di era digital ini, tantangan perpustakaan konvensional semakin banyak. Perpustakaan kini tidak hanya berupa tumpukan koleksi pada rak perpustakaan. Karena perilaku pencarian informasi siswa-siswi yang dilayani juga mengalami perubahan seiring dengan kemajuan teknologi informasi. Agar perpustakaan tetap eksis sesuai dengan kemajuan teknologi, maka harus mampu mengembangkan diri. Salah satunya adalah dengan membangun perpustakaan digital atau e-library, dan jika perpustakaan SMA Muhammadiyah Sambas menggunakan digital library maka akan terlihat semakin profesional.

Perpustakaan merupakan ruangan yang berisi kumpulan koleksi-koleksi buku. Buku-buku tersebut diklasifikasi (dikelompokkan) dengan tujuan agar pengunjung mudah mencari buku yang diinginkan. Pada dasarnya perpustakaan merupakan bagian yang sangat penting

bagi pendidikan. Siswa dapat mencari buku-buku referensi di perpustakaan. Dengan adanya perpustakaan, siswa tidak perlu lagi membeli buku atau mencari buku di luar sekolah. Maju tidaknya perpustakaan di sekolah tidak terlepas dari kebijakan pemegang *policy* (Kepala Sekolah). Mulai dari penambahan koleksi perpustakaan sampai pada kebijakan anggaran perpustakaan.

Tujuan yang ingin dicapai suatu sekolah ialah berhasilnya proses pendidikan yang diselenggarakan di sekolah. Studi mengenai keberhasilan pemanfaatan E-Library diantaranya penerapan aplikasi mobile library pada perpustakaan [1]. Studi lainnya bahwa e-Library sebagai sarana yang efektif untuk sistem yang untuk kebutuhan perpustakaan [2]. Studi lainnya adalah pemanfaatan teknologi baru yaitu e-library di perpustakaan dapat merupakan suatu indikator keberhasilan sistem informasi [3].

Dalam rangka mendukung lembaga induk mencapai tujuan yang diinginkan maka perpustakaan perlu menghimpun informasi yang dibutuhkan oleh guru dan siswa. Ketersediaan informasi akan menentukan keberhasilan proses belajar mengajar yang dilakukan di sekolah. Hakekat perpustakaan sekolah adalah sebagai sumber belajar dan sumber informasi sekolah bagi warga sekolah [4].

SMA Muhammadiyah Sambas merupakan SMA swasta yang beralamat di Jalan Masudi, Tumuk Manggis, Kecamatan Sambas, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat. Dalam hal pelayanan perpustakaan SMA Muhammadiyah Sambas belum memiliki aplikasi pendukung dalam pengolahan transaksi di perpustakaan dimana para siswa-siswi harus datang langsung ke perpustakaan untuk mencari buku. Dalam penempatan kategori buku di dalam perpustakaan masih belum begitu rapi dalam penataannya yang mengakibatkan sulitnya pencarian buku. Siswa-siswi juga memiliki waktu yang terbatas apabila jika ingin mengunjungi perpustakaan dikarenakan pelayanan perpustakaan hanya di waktu jam kerja apabila sekolah masih melakukan kegiatan belajar mengajar.

E-Library adalah sebuah sistem yang memiliki berbagai layanan dan obyek informasi yang mendukung akses obyek informasi tersebut melalui perangkat digital [4]. Layanan ini diharapkan dapat mempermudah pencarian

informasi di dalam koleksi obyek informasi seperti dokumen, gambar dan database dalam format digital dengan cepat, tepat, dan akurat. E-Library itu tidak berdiri sendiri, melainkan terkait dengan sumber-sumber lain dan pelayanan informasinya terbuka bagi pengguna di seluruh dunia. Koleksi perpustakaan digital tidaklah terbatas pada dokumen elektronik pengganti bentuk cetak saja, ruang lingkup koleksinya malah sampai pada artefak digital yang tidak bisa digantikan dalam bentuk tercetak [4]. Koleksi menekankan pada isi informasi, jenisnya dari dokumen tradisional sampai hasil penelusuran. Perpustakaan ini melayani mesin, manajer informasi, dan pemakai informasi. Semuanya ini demi mendukung manajemen koleksi, menyimpan, pelayanan bantuan penelusuran informasi [4].

Mengacu kepada kondisi tersebut, maka STMIK Pontianak melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini khususnya pada perpustakaan SMA Muhammadiyah Sambas ini bertujuan untuk memberikan keterampilan penggunaan software e-library (perpustakaan online) pada SMA Muhammadiyah Sambas.

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah Sambas dengan peserta yang terdiri dari 1 staf perpustakaan, 2 dewan guru, 1 staf Lab komputer dan 24 siswa. Dalam kegiatan PKM nara sumber mendemonstrasikan cara dan pemanfaatan *E-library* secara langsung kepada staf perpustakaan, dewan guru dan siswa agar peserta kedepannya dapat memanfaatkan E-library sekolah dengan tepat. Dalam memberikan pelatihan *E-library* kepada pihak SMA Muhammadiyah kurang lebih dengan waktu dua (2) jam dengan penjelasan apa itu e-library, manfaat dari e-library, cara penggunaan dan sesi tanya jawab dalam hal penggunaan *E-library*.

Sebelum diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMA Muhammadiyah Sambas, ada beberapa tahapan yang dilakukan pemateri. Tahapan tersebut antara lain :

- Tahapan pertama yaitu pemateri pengabdian kepada masyarakat melakukan perencanaan mengenai tema yang akan diangkat yaitu tentang pemanfaatan e-library di kalangan siswa-siswi dan staf perpustakaan di SMA Muhammadiyah Sambas.
- Tahapan kedua, pemateri melakukan survei dan wawancara via telepon ke pimpinan SMA Muhammadiyah Sambas. Dan akhirnya didapatkan hasil yang menguatkan pemateri pengabdian masyarakat untuk melaksanakan Pelatihan Penggunaan e-Library Untuk siswa-siswi dan staf perpustakaan di SMA Muhammadiyah Sambas". Peserta pun antusias dengan diadakannya pelatihan tersebut. Pemateri pengabdian masyarakat kemudian

menghadirkan siswa-siswi perwakilan kelas di SMA Muhammadiyah Sambas dan semua staf perpustakaan serta staf laboran komputer untuk mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh pemateri pengabdian masyarakat STMIK Pontianak.

- Tahapan ketiga, tim pengabdian masyarakat menyiapkan materi presentasi dan web e-Library yang dijalankan pada sebuah laptop untuk kegiatan pelatihan. Selain itu juga merancang konsep materi e-Library dan pemanfaatannya yang akan disampaikan ke siswa-siswi.
- Tahapan keempat, melaksanakan kegiatan pelatihan pada tanggal 29 April 2019 bertempat di Laboratorium Komputer dari jam 09.00 hingga 11.00 WIB dengan jumlah peserta 28 orang.

3. Hasil Pelaksanaan

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pemberdayaan *E-library* dengan menekankan pada pelatihan penggunaan e-library. Kegiatan pengabdian pada masyarakat lebih diarahkan pada pemanfaatan dan penerapan berupa suatu aplikasi perpustakaan online pada SMA Muhammadiyah Sambas yang dapat mempermudah sistem pembelajaran dalam mengelola kebutuhan perpustakaan tersebut.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan di ruang Laboratorium Komputer SMA Muhammadiyah Sambas adalah sebuah kegiatan yang memberikan pelatihan penggunaan software E-Library (Perpustakaan online) pada SMA Muhammadiyah Sambas. Peserta pelatihan sejumlah 28 (dua puluh delapan) orang dengan rincian sbb:

Tabel 1. Peserta Pelatihan

No	Jabatan	Jumlah Peserta
1	Guru	2
2	Pustakawan	1
3	Staf Laboran	1
4	Siswa	24
JUMLAH		28

Adapun kegiatan pengabdian dilaksanakan selama dua jam pada hari Senin tanggal 29 April 2019 pukul 09.00 - 11.00 WIB.

Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat 2019

SINDIMAS 2019

STMIK Pontianak, 29 Juli 2019



Gambar 1. Foto Kegiatan

Pemateri memberikan materi pemahaman dasar perihal *E-Library* kepada staf perpustakaan dan siswa-siswi peserta pelatihan.



Gambar 2. Foto Bersama Peserta Pelatihan

Software e-library atau perpustakaan online merupakan aplikasi yang memberikan informasi yang dikembangkan untuk memudahkan dalam pelayanan serta memudahkan petugas perpustakaan dalam mengelola perpustakaan. Petugas perpustakaan dapat selalu memonitor tentang ketersediaan buku dan daftar buku baru.

Petugas perpustakaan tidak akan mengalami kesulitan dalam proses pelaporan kepada kepala perpustakaan ataupun kepada kepala sekolah. Aplikasi perpustakaan online (*e-library*) yang berbasis web, memudahkan siswa dan guru untuk mengakses perpustakaan online, bahkan mengetahui rekam jejak aktifitas pengunjung perpustakaan. Dengan adanya software ini juga mempermudah bagi pengguna terutama siswa dan guru untuk mencari buku lebih bebas, cepat, leluasa dan nyaman.

Pada *software e-library* yang diberikan terdapat modul pustaka yang berfungsi untuk melakukan pencatatan data pustaka. Pencatatan data pustaka itu sendiri meliputi status ketersediaan pustaka, lokasi pustaka berada serta jumlah pustaka yang tersedia. Pada modul ini juga tersedia proses opname pustaka yang berfungsi untuk mengetahui status pustaka setiap periodenya.

Selain itu terdapat pula fitur pencarian pustaka. Selain itu terdapat konten *Digital library* juga berupa konten Berita, Tentang Kami, Layanan perpustakaan, Fasilitas, serta fitur hubungi kami dan Pencarian Data Pustaka.

Pemateri memberikan penjelasan beberapa fitur *e-library*. Fitur data anggota digunakan untuk pencatatan data anggota, masa keanggotaan serta tersedia fitur cetak anggota. Berikut ini tampilan Halaman Login pada gambar 3 dan Tampilan Menu Utama *E-Library* Petugas Perpustakaan pada gambar 4.

SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN
PADA SMA MUHAMMADIYAH SAMBAS



Gambar 3. Halaman Login



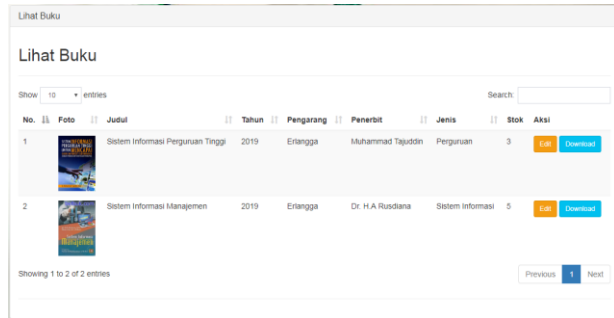
Gambar 4. Tampilan Menu Utama *E-Library* Petugas Perpustakaan

Pemateri juga memberikan penjelasan mengenai pengelolaan koleksi buku pada perpustakaan dan mengajari cara mencari buku bagi siswa-siswi. Fitur pustaka berfungsi untuk melakukan pencatatan data pustaka. Pencatatan data pustaka itu sendiri meliputi status ketersediaan pustaka, lokasi pustaka berada serta jumlah pustaka yang tersedia. Pada modul ini juga tersedia proses opname pustaka yang berfungsi untuk mengetahui status pustaka setiap periodenya. Selain itu terdapat pula fitur pencarian pustaka. Tampilan koleksi buku dapat dilihat pada gambar 5.

Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat 2019

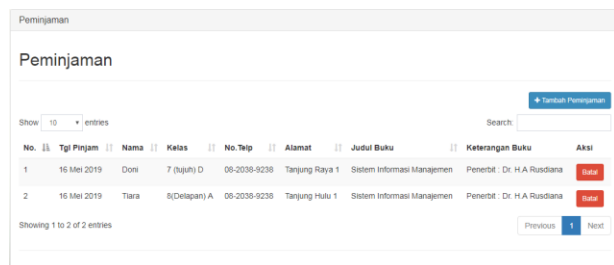
SINDIMAS 2019

STMIK Pontianak, 29 Juli 2019

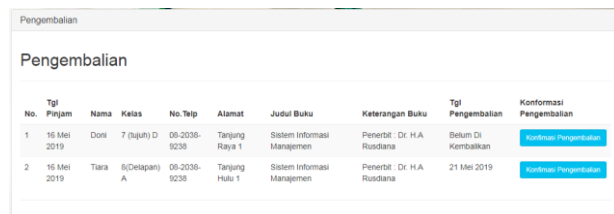


Gambar 5. Tampilan Koleksi Buku

Pemateri memberikan penjelasan mengenai Fitur transaksi sirkulasi yang digunakan sebagai pencatatan sirkulasi anggota yang meliputi peminjaman, pengembalian, pemesanan dan perpanjangan serta pencatatan denda keterlambatan. Adapun tampilan software e-library terkait transaksi dapat dilihat pada gambar 6 dan gambar 7.

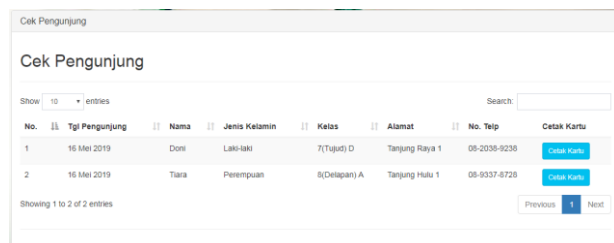


Gambar 6. Tampilan Transaksi Peminjaman



Gambar 7. Tampilan Transaksi Pengembalian

Pemateri menunjukkan adanya fitur Pengunjung pada software e-Library. Fitur pengunjung merupakan fitur yang digunakan untuk mencatat kedatangan anggota perpustakaan. Tampilan pengunjung dapat dilihat pada gambar 8.



Gambar 8. Tampilan Pengunjung

Dari pengamatan yang dilakukan, kemampuan peserta sangat bervariasi dalam hal pemahaman dan daya

tangkap materi. Hal ini dikarenakan keberagaman pengetahuan dasar teknologi informasi dari para peserta.

Narasumber dalam pelatihan juga memberikan pemahaman pemanfaatan e-Library merupakan penggunaan sejumlah fasilitas dan layanan yang terdapat di perpustakaan oleh siswa-siswi. Pemanfaatan fasilitas dan layanan perpustakaan bertujuan untuk mendapatkan sejumlah informasi bagi keperluan pembelajaran. Adapun pihak yang akan memanfaatkan e-library perpustakaan sekolah adalah guru, siswa, pustakawan dan sekolah. Pertama, bagi Guru mendapatkan referensi tambahan untuk kepentingan mengajar dan penelitian, mendapatkan sajian yang lebih menarik dan menantang untuk kepentingan mengajar, serta meningkatkan kemampuan di bidang teknologi informasi. Kedua, bagi siswa akan mendapatkan referensi yang lengkap untuk kepentingan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, mendapatkan informasi tentang kemajuan-kemajuan informasi baik di bidang pendidikan maupun bidang yang lainnya, serta siswa dapat meningkatkan kemampuan di bidang teknologi informasi. Ketiga, bagi pustakawan (staf perpustakaan). Diharapkan pustakawan mampu memberikan layanan yang lebih bervariasi bagi sekolah. Pustakawan juga mampu membantu sekolah dalam menyediakan informasi yang diperlukan lewat e-library, dan dapat menyimpan data perpustakaan secara elektronik di komputer (daftar buku, katalog, daftar anggota), Mempermudah dalam pencarian data, dan meningkatkan kemampuan di bidang teknologi informasi. Keempat, bagi sekolah memiliki e-library yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas komunitas sekolah, sekolah akan menjadi sekolah yang unggul dan dapat menghasilkan lulusan yang dapat berkompetisi di masyarakat.

Pada akhir pelatihan sudah ada tanya jawab dari peserta perihal e-library tersebut. Kebanyakan dari peserta cenderung ada praktik langsung menggunakan software tersebut, mulai dari mendaftar sebagai anggota perpustakaan sampai melakukan transaksi perpustakaan. Secara umum, kegiatan pelatihan penggunaan e-library yang dilaksanakan telah berhasil memberikan pengetahuan dan pemahaman baru bagi peserta pelatihan.

4. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat telah terlaksana dengan baik dan lancar. Pemateri telah menyampaikan materi yang telah dirancang sebelumnya dengan baik dan peserta siswa dan staf perpustakaan pun antusias dengan materi yang disampaikan. Demonstrasi tentang pemanfaatan e-library pada SMA Muhammadiyah Sambas sangat penting diberikan kepada siswa-siswi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Harapan kedepannya kegiatan ini dilakukan tidak hanya untuk siswa-siswi dan staf

Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat 2019

SINDIMAS 2019

STMIK Pontianak, 29 Juli 2019

perpustakaan saja tetapi juga bagi guru-guru dan pegawai sekolah lainnya. Selain itu juga diharapkan ada kegiatan seperti workshop dan pelatihan e-library sehingga peserta dapat langsung praktek menggunakan e-library tersebut sebagai pembelajaran.

Daftar Pustaka

- [1]. T. R. W. Ningsih. "Penerapan Aplikasi Mobile Library (M-Library Application) Di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta," 2014.
- [2]. T. Dana, D. H. Samosir, I. M. Widiyasa. "Pengembangan digital library perpustakaan universitas atmajaya Yogyakarta," Seminar Nasional Informatika (SEMNASIF), Vol. 1, No. 5, 2015.
- [3]. P. Astuti. "Membangun Citra Perpustakaan Perguruan Tinggi," JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi), 1(2), 206-225, 2016.
- [4]. T. Ramayah, B. Aafaqi. "Role of self-efficacy in e-library usage among students of a public university in Malaysia," Malaysian Journal of Library & Information Science, 9(1), 39-57. 2004.
- [5]. D. E. Hendrianto, D. E. "Pembuatan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Website Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Donorojo Kabupaten Pacitan," IJNS-Indonesian Journal on Networking and Security, 4(3), 2013.
- [6]. I. K. Widiyasa. "Manajemen Perpustakaan Sekolah," Jurnal Perpustakaan Sekolah, Tahun, 1, 2007, pp. 1-14
- [7]. A. Lubis, "Basis Data Dasar," Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- [8]. S. Nurajizah, "Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Dengan Metode Prototype (Studi Kasus Sekolah Islam Gema Nurani Bekasi)," 2015, pp. 214-219.
- [9]. A. E. Pratama, "Sistem Informasi dan Implementasinya," Bandung: Informatika, 2014.
- [10]. A. S. Rosa, M. Shalahuddin. "Kolaborasi Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek," Bandung: Informatika, 2015.